

**PENERAPAN METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI
DALAM PEMBELAJARAN SENTRA NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI CITA ISLAM KARANGJATI
KEMRANJEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
KHUSNUL KHOTIMAH
NIM. 102334073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 102334073
Jenjang : SI
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PAI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Desember 2013

Penulis

Khusnul Khotimah
NIM. 102334073

MOTTO

من جد ا وجد

&

Hidup mulia atau mati syahid



PERSEMBAHAN

Tulisan Sederhana ini kami persembahkan kepada:

- 1. Suami yang telah banyak membantu dan memberi sentuhan akhir demi terselesainya skripsi ini*
- 2. Ibu yang tiada pernah lelah berdo'a untuk diri penulis*
- 3. Buah hati tercinta "Fairuz Rahadatul 'Aisy" sebagai mutiara yang tak terhingga nilainya*
- 4. Adikku tercinta semoga kesuksesan selalu bersamamu*
- 5. Semua teman seperjuangan jurusan PAI T-NR yang telah memberikan semangat dan gairah*



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Sepenuh jiwa dan raga penulis memanjatkan rasa syukur yang tiada terhingga ke hadirat Allah Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan berjuta rahmat, hidayah serta inayah-Nya dalam perjalanan panjang kehidupan ini. Tiadapernah lupa lantunan sholawat dan salam tetap kami sanjungkan kepada junjungan kita pria terkasih ilham dari syurga juga Rosul penutup zaman Muhammad Saw. Semoga melimpah pula kepada keluarga, shohabat dan kepada kita selaku umat dan pengikut beliau, amien.

Ucapan rasa terima kasih penulis juga sampaikan kepada nama-nama berikut yang telah membantu demi berjalan, lancar dan selesainya tulisan pendek ini. Adapun nama-nama yang patut kami ucapkan terima kasih adalah:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.pd. Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. Ansori, M.Ag. Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag. Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

6. Drs. Amat Nuri, M.pd.I. Sekretaris jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Sumiarti, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Dsr. Amat Nuri, M.Pd.I sebagai pembimbing yang penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta masukan kepada penulis.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
10. Bonis Restiyanti, Amd. Selaku kepala PAUD Cita Islam Karangjati Kemranjen Kabupaten Banyumas.
11. Segenap Guru PAUD Cita Islam Karangjati Kemranjen Kabupaten Banyumas yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
12. Seluruh teman-teman PAI T-NR Angkatan 2010 yang selalu memberikan motivasi agar cepat terselesaikanya skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

baik moril maupun materil akan senantiasa dibalas dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, tak terkecuali tulisan ini. Kekurangan dalam penulisan atau penelitian tersebut dikarenakan keterbatasan ilmu dan refernsi yang peneliti punyai, maka dari itu peneliti senantiasa menunggu

kritik, saran dan masukan yang konstruktif, demi terwujudnya tulisan yang mendekati kesempurnaan.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis berdo'a semoga ilmu yang telah kami dapat dari Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto dan hasil penelitian ini akan bermanfaat adanya fiddiniwaddunya wal akhirroh, amien.

Purwokerto, 31 Desember 2013

Penulis,

Khusnul Khotimah
NIM. 102334073



ABSTRAK

PENERAPAN METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN SENTRA NILAI AGAMA DAN MORAL PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI CITA ISLAM KARANGJATI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Khusnul Khotimah

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

Sebagai seorang guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dari rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran sentra nilai agama dan moral dan dalam penyampaianya pun tidak dipahami oleh siswa .

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis datanya disajikan dalam bentuk analisis kualitatif. Artinya analisis datanya adalah non statistik dengan cara berfikir induktif. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi dan pembelajaran sentra nilai agama dan moral.

Penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan disesuaikan dengan perkembangan juga karakteristik anak yang pada umumnya dimiliki oleh anak usia dini sehingga anak tersebut merasa nyaman, senang mengikuti pelajaran dan proses pembelajarannya pun dapat berjalan optimal.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi pada PAUD Cita Islam Karangjati sudah berhasil, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru serta menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Hal ini tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki PAUD Cita Islam Karangjati sebagai penunjang dengan penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi

Kata kunci: Penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi dan pembelajaran nilai agama.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Khusnul Khotimah, NIM 102334073 yang berjudul :

PENERAPAN METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN SENTRA NILAI AGAMA DAN MORAL PADA PAUD CITA ISLAM KARANGJATI KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah (S.Pd.I).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 27 Desember 2013

Pembimbing

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1007



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENERAPAN METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI
DALAM PEMBELAJARAN SENTRA NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA PAUD CITA ISLAM KARANGJATI KEMRANJEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh saudara/i : **Khusnul Khotimah**, NIM. 102334073, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **15 Januari 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr. H. Suraji, M.Ag.
NIP. 19720402 199803 1 002

Sekretaris Sidang

Dr. Supani, M.A.
NIP. 19700705 200312 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

IAIN PURWOKERTO

Dr. Anna Nur M. Fauzi
NIP. 19630707 199203 1 007

Anggota Penguji

Dr. H. M.H. Muflihun, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Anggota Penguji

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19760710 200801 1 030



Purwokerto, 15 Januari 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Anfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Sistematika penulisan	12
BAB II METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI DAN PEMBELAJARAN SENTRA NILAI AGAMA DAN MORAL	
A. Deskripsi Umum Metode Pembelajaran	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran	15
2. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran	17
3. Faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode	18

4. Macam-macam Metode Pembelajaran	19
B. Pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral	24
1. Pengertian Pembelajaran	24
2. Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran	25
3. Nilai Agama dan Moral yang dikembangkan di PAUD	26
4. Macam-macam Metode Sentra Nilai Agama dan Moral	28
C. Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi	35
1. Metode Bermain	35
a. Pengertian Metode Bermain	35
b. Manfaat Metode Bermain	36
c. Ketepatan Metode Bermain	37
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bermain	38
e. Penerapan Metode Bermain	38
2. Metode Cerita	40
a. Pengertian Metode Cerita	40
b. Manfaat Metode Cerita	40
c. Ketepatan Metode Cerita	41
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Cerita	42
e. Penerapan Metode Cerita	42
3. Metode Bernyanyi	44
a. Pengertian Metode Bernyanyi	44
b. Manfaat Metode Bernyanyi	44

c. Ketepatan Metode Bernyanyi	45
d. Penerapan Metode Bernyanyi	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Sumber data	49
1. Obyek dan Subyek Penelitian	49
2. Lokasi Penelitian	50
C. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Metode Oservasi	50
2. Metode Wawancara	51
3. Metode Dokumentasi	52
D. Teknik Analsis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. GAMBARAN UMUM PAUD CITA ISLAM	55
1. Sejarah Berdirinya	55
2. Letak Geografis	55
3. Keadaan Guru dan Siswa	56
4. Struktur Organisasi	60
5. Sarana dan Prasarana	61
B. Penerapan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi	65
1. Penerapan Metode Bermain	67
2. Penerapan Metode Cerita	70

3. Penerapan Metode Bernyanyi	76
C .Analisis Penerapan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi	81
1. Analisis terhadap Metode Bermain, cerita, dan Menyanyi	81
2. Faktor Penghambat dan Pendukung	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 102334073
Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 13 Maret 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat rumah : Sirau RT 04/04 Kecamatan Kemranjen
Kabupaten Banyumas
Nama Ayah : Khairuri (Alm)
Nama Ibu : Khamidah

Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 51 Batuanten, Lulus tahun 1992
2. MI Ma'arif Nu I Batuanten, Lulus tahun 1998
3. SMP Ma'arif Nu I Cilongok, Lulus tahun 2001
4. SMK Ma'arif Nu I Cilongok, Lulus tahun 2004
5. D2 STAIN Purwokerto, Lulus tahun 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 31 Desember 2013

Khusnul Khotimah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dimana dengan adanya pendidikan diharapkan mampu melahirkan manusia sebagai individu, anggota masyarakat yang siap menghadapi tantangan dalam kehidupannya.

Pendidikan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap sehingga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seseorang demi kelangsungan hidupnya. Berbicara masalah pendidikan begitu luas sehingga semua yang terkait dengan pendidikan harus terpenuhi agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Pendidikan adalah proses memanusiation manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, di mana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna (Abidin Ibnu Rusn, 1998:56).

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktifitas siswa kearah aktifitas belajar. Di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktifitas sekaligus, yaitu aktifitas mengajar (guru) dan aktifitas belajar (Tohirin, 2000: 7).

Pemerintah telah menyadari bahwa pembinaan generasi muda secara menyeluruh dan khususnya pendidikan prasekolah, merupakan suatu hal yang sangat penting. Pemerintah Republik Indonesia mulai sangat peduli akan arti masa prasekolah yang merupakan pengalaman awal yang akan memberikan kualitas bangsa dimasa yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan disahkannya Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (14) yang berbunyi:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting untuk menciptakan interaktif edukatif yang diarahkan pada perkembangan optimal seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini melalui berbagai pemberian rangsangan dari orang dewasa atau lingkungan sekitar.

Pada usia satu atau dua tahun otak motorik sensorik sudah cukup berkembang dan anak tersebut melangkah ke tahap perkembangan berikutnya. Pada tahap ini selain berkembang secara emosional, anak sedang bersiap untuk perkembangan intelektual yang lebih tinggi melalui bermain, menirukan membaca cerita, dan aktivitas bermain yang imajinatif lainnya adalah cara-cara anak

mengembangkan kemampuan metafosis dan simbolis yang merupakan dasar dari semua pendidikan yang lebih tinggi (Bobbi Deporter & Mike Herarki, 1999:32).

Masa kanak-kanak merupakan masa dimana mereka belum mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, mereka cenderung ingin menyenangkan orang lain, senang bermain dengan banyak teman dalam waktu yang bersamaan, tapi selain itu mereka punya sifat ingin menang sendiri. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama oleh sebab itu dibutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar kebutuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Menurut Steman (dalam Darmaputra, 1991) nilai adalah yang memberi makna pada hidup, yang memberi pada hidup ini titik-tolak, isi, dan tujuan. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut tindakan. Nilai seseorang diukur melalui tindakan. Oleh karena itu etika menyangkut nilai (Sjarkawi : 2006 : 29)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Agama merupakan prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan aturan-aturan syari'at tertentu. Pendidikan moral adalah mengenal dasar—dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa hingga

menjadi seorang muallaf, pemuda yang mengarungi lautan kehidupan (Abdullah Nashih Ulwan, 1981 :174).

Pembelajaran PAUD melalui berbagai kegiatan yaitu bermain, cerita dan menyanyi adalah kegiatan yang sangat menyenangkan khususnya anak usia 4 tahun pertama kalau tidak mendapat rangsangan yang maksimal dengan berbagai kegiatan pembelajaran potensi kecerdasannya tidak dapat berkembang secara optimal.

Banyak orang membayangkan bahwa kegiatan belajar yang menyenangkan apalagi kegiatan bermain, adalah bentuk kegiatan yang mengarah pada suasana bebas tanpa kendali, tanpa aturan suasana kacau di kelas, dan sebagainya. Kesan seperti ini justru keliru, bermain atau belajar tanpa aturan justru sulit diharapkan dapat menciptakan suasana menyenangkan. Yang terjadi justru perasaan terancam dari teman-temannya, rasa takut dan rasa tidak aman. Itulah sebabnya peran orang dewasa dalam kegiatan bermain dan belajar sangat penting. Bermain tidak identik dengan main-main, bermain yang baik dan bermanfaat, justru sangat berperan dalam membentuk sikap dan perilaku anak secara positif. Tetapi jika tanpa bimbingan dan arahan yang tepat, anak bisa terbentuk menjadi anak yang putus asa, tidak punya daya juang.

Dengan pendekatan *happy learning* dalam belajar, tidak berarti anak dibebaskan tanpa program, dibebaskan berbuat apa saja, atau sekedar bersenang-senang di kelas. Kegiatan bermain dan belajar pada anak-anak haruslah tetap

diletakan pada upaya pengembangan diri secara positif, dibawah bimbingan pendidik.

Sebagaimana diketahui bahwa sebuah proses pendidikan yang baik dan menyenangkan adalah mampu melibatkan ketiga aspek dalam kehidupan manusia yang biasa di sebut ABC, yaitu:

A = *Affective* = Perasaan atau emosi

B = *Behaviour* = Tingkah laku

C = *Cognitive* =Kecerdasan yang menyangkut kegiatan berfikir (Wuntat We.Es, 2005:7).

Piaget dalam Mayesti (1990:42) mengatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang, sedangkan Parten dalam Mayesti (1990:61-62) memandang kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat memberi kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berekreasi, dan belajar secara menyenangkan. Selain itu kegiatan bermain dapat membantu anak mengenal tentang diri sendiri, dengan siapa anak hidup serta lingkungan di mana anak hidup (Yuliana Nurani Sujiono, 2009:86).

Cerita merupakan suatu seni dalam menyampaikan ilmu, pesan, nasehat baik lisan maupun tulisan kepada orang lain yang sebagian besar bahanya berdasarkan fakta (Kak Mal, 2012:5). Bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Seorang pendongeng yang

baik akan menjadikan cerita sebagai sesuatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap dongeng yang diceritakan akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud. Menyanyi adalah bunyi atau suara berlagu dengan perkataan atau tidak (Poerwadarminto : 2005 :804).

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada peserta didik sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya "Dan Kami turunkan dari Al Quran sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (Al Israa : 17:82). Bagaimana mungkin Al Quran yang menyenangkan ini sampai pada anak-anak didik jika dalam penyampaian tidak menciptakan suasana yang menyenangkan pula. Atas dasar itulah rasanya perlu kita pertimbangkan untuk merubah sedikit tujuan pendidikan dari mendidik anak bisa menjadi suka.

Guru adalah seorang pendidik profesional karena secara implisit guru sudah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab

pendidikan yang terpikul dari pundak orang tua. Maka tugas dari seorang guru adalah mendidik dan sekaligus menjadi orang tua bagi para siswanya oleh karena itu seorang guru harus bisa membelajarkan siswa untuk mencapai tujuan yaitu seorang guru harus bisa mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Guru PAUD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan kondisi siswa dimana seorang guru dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang akan diajarkan. Namun kadang masih terlihat adanya keluhan dari para guru karena adanya materi yang banyak tapi waktu yang kurang mencukupi serta adanya siswa yang cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Maka dari itu seorang guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya dimulai dari rancangan pembelajaran yang baik serta memperhatikan tujuan terutama pada karakteristik siswa materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia.

Dengan demikian maka seorang guru perlu memerlukan keahlian dalam memilih dan melaksanakan cara pengajaran yang terbaik agar ilmu pengetahuan tersebut dapat diberikan dengan baik di kelas dan mereka yang belajar (siswa) dan menerimanya dengan baik pula (Sukartowi, 1995:32).

Menurut kamus bahasa Indonesia metode sendiri yaitu cara sistematis dan terpikir secara baik untuk mencapai tujuan prinsip dan praktek-praktek pengajaran bahasa (kamus besar bahasa Indonesia,529).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa arti metode itu sendiri yaitu cara yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar agar tercapai tujuan dari pembelajaran.

Berbagai metode atau cara yang dilakukan guru dalam mengajar sebagaimana yang dilakukan oleh guru PAUD CITA ISLAM Karangjati Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga para siswa akan menyukai pelajaran sentra Agama dan Moral maka dari itu seorang guru harus mempunyai keahlian tertentu dalam menyampaikan materi pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan Bonis Restiyanti dan guru PAUD Cita Islam Karangjati pada tanggal 27 November 2012, diketahui bahwa penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi dalam pembelajaran sentra nilai agama dan moral sudah cukup berhasil, hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa salah satu cara menggerakkan belajar menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga banyak anak-anak yang bersemangat dalam belajar, materi yang disampaikan oleh guru lebih cepat dipahami oleh siswa, dan hasilnya pun lebih optimal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Masa usia dini adalah masa bermain penyampaian

nilai-nilai agama dan moral secara tidak langsung, sehingga dengan penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi diharapkan anak-anak tumbuh menjadi anak-anak beragama yang baik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral pada pendidikan Anak Usia Dini Cita Islam Karangjati Kemranjen Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan metode bermain, cerita, dan menyanyi dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral pada Pendidikan Anak Usia Dini Cita Islam Karangjati Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?”

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral Pada Pendidikan Anak Usia Dini Cita Islam Karangjati Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menjadi referensi bagi guru-guru PAUD lain dalam menerapkan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dalam pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral.
- b. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- c. Sebagai bahan pustaka bagi kampus STAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian dan sebagai sumbangan karya ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

D. Telaah Pustaka

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (1992) berpendapat bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa (Udin S. Winata putra dkk, 2007:1.19).

Metode bermain adalah metode yang menerapkan permainan atau mainan tertentu sebagai wahana pembelajaran siswa (Muhammad Fadlillah, 2012:168).

Metode cerita merupakan salah satu cara dalam menyampaikan sesuatu dalam bertutur atau memberi penerangan atau penjelasan secara lisan melalui cerita (Yuliani Nurani Sujiono dkk, 2009:7.9)

Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan (Muhammad Fadlillah,2012:175).

Nilai agama suatu nilai yang mendasari perbuatan seseorang atas dasar pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu dipandang benar menurut ajaran agama(<http://perkembangan45.com> diakses 5 juni 2013).

Secara etimologis moral berasal dari bahasa latin, *mores* bentuk jamak dari *more* , artinya adat atau kebiasaan. Sedangkan secara terminologi moral adalah ajaran tentang tindakan seseorang yang dalam hal sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dikatakan benar atau salah, baik atau buruk (Ali Nurdin dkk,2009:5.5).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai agama dan moral adalah suatu nilai yang mendasari perbuatan seseorang atas dasar pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu benar menurut ajaran agama dan tindakan seseorang dalam hal perbuatan yang baik dan benar.

Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah Bermain sebagai metode dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Skripsi yang ditulis oleh Rosikhun (2009) Penerapan Metode Bermain Cerita Menyanyi (BCM) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK-Aisyah VII Bustani Athfal Purwokerto. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dengan metode yang tepat dan menyenangkan akan mengantarkan anak pada tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik. Salah satu metode yang

menyenangkan untuk mengajarkan materi di TK adalah dengan menggunakan metode BCM agar belajar agama lebih mudah dan menyenangkan.

Kemudian skripsi Saudara Aimatus Sholihah (2009) dengan judul “Implementasi Metode Bermain Cerita dan Menyanyi (BCM) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas II Di SDN Merjosari II Malang, Pada skripsi ini penekanannya yaitu pada peningkatan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari instrument observasi berupa lembar observasi yang dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyah (2006) yang berjudul metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) pada mata pelajaran PAI di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang keefektifan metode bermain, cerita dan menyanyi sebagai media penyampaian pelajaran PAI. Dengan penerapan nyanyian cerita dan permainan islam ternyata anak lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih termotivasi dalam belajar karena dunia anak adalah dunia bermain sehingga belajar sambil bermain, cerita dan menyanyi sangat menyenangkan bagi anak.

Skripsi yang ditulis oleh Eka Perceka (2007) yang berjudul Metode Bernyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab Siswa kelas VIII MTSN temple sleman. Skripsi ini membahas tentang metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai metode dalam pembelajaran ternyata sangat efektif. Hal ini terbukti dengan besarnya motivasi siswa dalam pembelajaran ketika menggunakan metode bernyanyi selain dengan metode-metode yang lain.

Sementara skripsi yang akan penulis kerjakan adalah membahas tentang Penerapan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral Pada Pendidikan anak Usia Dini Cita Islam Karangjati jadi pokok bahasanya jelas berbeda dengan penelitian-penelitian diatas.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pertama, bagian isi, bagian penutup.

Pada bagian pertama skripsi ini terdiri dari : Halaman judul, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Bagan dan Tabel, Daftar Isi.

Bagian skripsi ini mencakup pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V.

BAB I : Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan

BAB II : Landasan teori berisi hal pokok yang menjadi variabel penelitian yaitu tentang Metode Bermain, Cerita, Menyanyi, Pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral. Dalam pembahasan ini akan dikemukakan tentang deskripsi umum metode pembelajaran yang

terdiri dari pengertian metode pembelajaran, kedudukan metode dalam pembelajaran, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode, macam-macam metode pembelajaran. Dan teori yang berisi tentang pembelajaran sentra nilai agama dan moral yang meliputi: pengertian pembelajaran sentra nilai agama dan moral, tujuan pelaksanaan sentra nilai agama dan moral, nilai agama dan moral yang dikembangkan di PAUD, macam-macam metode pembelajaran nilai agama dan moral, penerapan metode Bermain, Cerita, dan menyanyi dalam pembelajaran sentra nilai agama dan moral. Dan teori yang berisi tentang tentang metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi yang meliputi : pengertian metode Bermain, Ceita, dan menyanyi, Manfaat metode Bermain, Cerita, dan menyanyi, ketepatan penggunaan metode Bermain, Cerita, dan menyanyi, kelebihan dan kelemahan metode Bermain, Cerita dan menyanyi, penerapan metode Bermain, cerita, dan menyanyi dalam proses pembelajaran.

- BAB III : Berisi metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV : Penyajian data dan pembahasan yang meliputi : gambaran umum PAUD Cita Islam, Penerapan metode Bermain, Cerita, dan menyanyi dalam pembelajaran sentra nilai agama dan moral pada

PAUD Cita Islam Karangjati Kemranjen Banyumas, analisis data serta faktor pendukung dan penghambat.

BAB V : Yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran. Bagian akhir terdiri dari : Daftar pustaka, Daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di PAUD Cita Islam Karangjati dengan judul Penerapan Metode Bermain, Cerita, Menyanyi Dalam Pembelajaran Sentra Nilai Agama dan Moral Pada PAUD Cita Islam Karangjati, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Bermain, Cerita, Menyanyi dalam pembelajaran Sentra Nilai agama dan Moral pada PAUD Cita Islam Karangjati disampaikan secara lisan sebelum melakukan permainan pada penerapan metode bermain, begitu juga pada penerapan metode cerita dan menyanyi juga disampaikan secara lisan dan menggunakan media atau peralatan jika diperlukan.
2. Metode Bermain, Cerita, Menyanyi dalam pembelajaran sentra nilai agama dan moral yang diterapkan pada PAUD Cita Islam Karangjati ternyata berhasil ketika metode Bermain, Cerita, Menyanyi ini diterapkan anak-anak lebih antusias dan semangat dalam menerima pelajaran serta tidak menimbulkan rasa bosan.
3. Dalam penerapan metode Bermain, Cerita, Menyanyi dalam pembelajaran sentra nilai agama dan moral diperlukan adanya metode lain sebagai variasi agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar mengajar.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi

Berdasarkan wawancara dengan Bonis Restiyanti dihasilkan bahwa dalam penerapan metode Bermain, Cerita, dan menyanyi terdapat faktor yang menghambat dan mendukung, yaitu:

a. Faktor pendukung

Untuk terjadinya kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, perlu adanya faktor pendukung yang dapat menunjang keberhasilan yaitu:

- 1). Orang tua
- 2). Media gambar/sarana dan prasarana

b. Faktor penghambat

Setiap kegiatan pada umumnya tidak lepas dari hambatan, seperti halnya bagi para guru PAUD Cita Islam Karangjati adalah:

- 1). Keadaan anak didik
- 2).Keadaan sarana dan prasarana

B. Saran-saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan melihat kenyataan yang ada bahwa pendidikan agama sejak dini merupakan suatu hal sangat penting, karena

pada masa inilah merupakan masa emas bagi seorang anak, dimana pada masa emas ini anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang akan mempengaruhi kehidupannya kelak. Oleh karena itu, diawal pertumbuhannya anak harus diisi dengan hal-hal yang positif dengan diawali pengetahuan agama yang baik, dengan harapan pendidikan agama sejak dini dapat memberikan makna dan nilai terhadap kehidupan anak-anak kemudian hari.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang paling tidak saran ini bisa dijadikan sebagai informasi atau bahan pertimbangan bagi PAUD Cita Islam Karangjati Kemranjen Banyumas.

1. Saran untuk kepala sekolah

- a. Hendaknya lebih meningkatkan hubungan komunikasi dengan guru dan orang tua anak didik untuk mengetahui hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi dalam pembelajaran sentra nilai agama dan moral sehingga dapat mengambil langkah-langkah atau kebijakan untuk melakukan perbaikan
- b. Hendaknya lebih banyak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran sentra nilai agama dan moral

2. Saran untuk guru

- a. Hendaknya penerapan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi harus benar-benar efektif sebelum mengajar harus sudah mempersiapkan materi yang didesain dalam bentuk permainan, cerita dan nyanyian serta pemberian *reward* bagi anak yang aktif.
- b. Hendaknya dalam menyampaikan materi pada anak didik lebih berani, kreatif serta berinovasi untuk menarik perhatian siswa pada materi yang sedang disampaikan.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadrat Allah SWT karena banyak tantangan dan halangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih sangat sederhana, harapan penulis apa yang tertulis di dalamnya dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Apabila terdapat hal yang kurang berkenan bagi pembaca semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Telah penulis sadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun pikiranya, dan semoga amal baiknya mendapat imbalan dan ridho dari Allah SWT, amin....!!!!

Purwokerto,
Penulis

Khusnul Khotimah
NIM 102334073



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih 'Ulwan. 1981, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Asy-Syifa, Semarang

Abidin IbnuRusn. 1998, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Ahmad Sabri. 2005, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Quantum Learning, Jakarta

Ali Nurdin. 2009, *Pendidikan Agama Islam*, Universitas Terbuka, Jakarta

Anas Sudijono. 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta

Asef Umar Fakhruddin. 2010, *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*, Bening, Jogjakarta

Basyirudin Usman. 2002, *Metodologi Pembelajaran AgamaIslam*, Ciputat Press, Jakarta

Bobby Deporter dan Mike Hernacky. 1999, *Quantum Learning*, Kaifa, Bandung

Conny Semiawan dkk. 1985, *Pendekatan ketrampilan proses*, Gramedia, Jakarta

Depdiknas. 2009, *Pedoman Penerapan Pendekatan dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Direktorat pendidikan Non Formal dan In Formal dan direktorat PAUD

Hasibuan dan Moedjiono. 2002, *Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Hery Noer Aly. 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*, PT Logos Wacana Ilmu, Jakarta

Kak Mal. 2012, *The Miracle Of Story Telling*, Zikrul Hakim, Jakarta

Masitoh. 2009, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka, Jakarta

- Montolalu. 2011, *Bermain dan Permainan Anak*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Muhammad Fadlillah. 2012, *Desain Pembelajaran PAUD*, Ar-ruzz Media, Jakarta
- Mulyasa. 2012, *Manajemen PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Otib Satibi Hidayat. 2009, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*,
Universitas Terbuka, Jakarta
- Sjarkawi. 2006, *Pembentukan Kepribadian Anak*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1998, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta,
Jakarta
- Sukartowi. 1995, *Meningkatkan Efeksitas Mengajar*, PT Dunia Pustaka, Jakarta
- Sunhaji. 2009, *Strategi Pembelajaran*, Grafindo Litera Media, Yogyakarta
- Sutrisno Hadi. 2004, *Metodologi Research*, Andi, Bandung
- Tohirin. 2000, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ---,----
- Udin S.Winata Putra. 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka,
Jakarta
- IAIN PURWOKERTO**
- Wina Sanjaya. 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,
Kencana, Jakarta
- Wuntat We.Es. 2005, *Mendidik Anak dengan Memanfaatkan Metode BCM*, Pustaka
Syahida, Jogjakarta
- Yuliana Nurani Sujiono dkk. 2009, *Metode Pengembangan kognitif*, Universitas
Terbuka, Jakarta
- Yunus Namsa. 2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Pustaka Firdaus, -----
- Zuhairi dkk. 1993, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani, Solo

[Http://anisachoeriah-pauid.blogspot.com](http://anisachoeriah-pauid.blogspot.com) diakses tanggal 7 juni 2013

<http://id.s huoong.com> diakses tanggal 7 juni 2013

<http://kofieenco.blogspot.com> diakses tanggal 2 maret 2014

<Http://makalahmajannai.blogspot.com> diakses 17 Mei 2013

<Http://perkembangan45.com> diakses 5 juni 2013

